

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri digital di masa kini sangat berkembang, perusahaan dituntut dan membutuhkan penyampaian pemasaran dalam menawarkan produknya secara efektif kepada target pemasaran melalui media visual. Media sosial dapat menjadi platform hubungan antara klien dengan perusahaan yang dapat meningkatkan promosi (Liu & Chen, 2021). Komunikasi visual menjadi landasan penting dalam menyampaikan strategi promosi dalam membangun citra brand secara mudah untuk dipahami. Namun, konten media promosi digital seringkali kurang efektif dan maksimal yang dapat diberikan pada perusahaan. Hal ini dinyatakan oleh Samosir & Hidayat (2025), rendahnya sifat efektif dari media promosi adalah belum ada pemanfaatan konten berformat video *motion graphic* yang terkenal dengan dinamis dan komunikatif. Media promosi digital memiliki beragam wujud, salah satunya yaitu konten visual bergerak atau *motion graphics* yang sesuai dengan ciri platform digital pada kebutuhan perusahaan. *Motion graphics* merupakan media audio visual yang menampilkan elemen visual secara bergerak, diikuti beberapa elemen seperti background music, sound effects, dan tulisan (Widadijo, 2021). Sehingga, diperlukan peran motion designer yang dapat menyampaikan pesan visual secara efektif dalam membangun persepsi dalam meningkatkan nilai merek untuk mempromosikan produk dari perusahaan khususnya pada format konten video bergerak (Wheeler, 2021).

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *motion graphic* adalah PT SWARNA Langit Inspirasi Digital. Sebuah agensi kreatif yang bergerak di bidang *strategy, marketing, data drive, dan creative brand*. Klien yang telah bekerja sama dengan agensi kreatif tersebut yakni, Happy Soju, Legrand, KitaCakap, Paylab AU, Tuffa, Coaching Indonesia dan beberapa perusahaan multinasional lainnya. Melalui beberapa layanan yang tersedia dan bertambahnya proyek kerjasama dari beberapa

klien, membuat agensi SWARNA membuka dan membutuhkan posisi tenaga kerja khususnya *motion design intern* dalam membuat media promosi *brand* yang terbuka di sebuah *platform* LinkedIn.

Magang menurut Rusidi (2006), menyatakan dapat membantu penulis dalam mengembangkan sikap dan keterampilan profesional yang dibutuhkan pada lingkungan kerja (Suhendra; Irdhyanti; Mufrihah, 2023). Penulis sebagai mahasiswa DKV, melalui berbagai macam proses pembelajaran di perkuliahan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia pekerjaan. Magang menjadi salah satu program persiapan siap kerja, bernama *Career Acceleration Program*. Sebuah kegiatan akademik yang dirancang untuk membantu dalam persiapan kerja dan diberikan untuk penulis berdasarkan hasil belajar yang telah dilakukan selama kuliah untuk menghadapi lingkungan kerja profesional. Penulis dapat mengasah *hard skill*, *soft skill*, serta etika dalam bekerja untuk dapat belajar di dunia lingkungan dan lapangan pekerjaan.

Melalui pengalaman yang didapatkan oleh penulis melalui PT SWARNA Langit Inspirasi Digital, menjadi salah satu contoh perusahaan yang dapat mengasah *hard skill* dan memberikan pengalaman dalam peran seorang *motion designer*. Pengalaman tersebut dapat menghasilkan konten visual bergerak, sesuai kebutuhan *client*. Penulis juga berharap dapat belajar dalam berperan aktif dari segi proses *brainstorming*, pembuatan konten berbasis video bergerak, serta menyesuaikan konten visual bergerak dan *identity brand* yang berbeda. Serta berkolaborasi dan berdiskusi bersama tim, memberikan pengalaman berharga yang dapat mengasah kemampuan berpikir, diskusi, *brainstorming*, kerjasama dan juga komunikasi. Pengalaman tersebut menjadi bekal penulis dalam membangun portfolio dan dan rekam jejak profesional di bidang *motion designer*.

1.2 Tujuan Kerja

Program magang atau disebut dengan *Career Acceleration Program* selama tiga bulan yang berperan sebagai *motion designer* di Swarna Agency

memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai saat bekerja sebagai intern di bidang tersebut, berikut merupakan tujuan kerja yang ingin dicapai,

1. Menjadi syarat dalam memenuhi gelar kelulusan sarjana desain (S.Ds.) pada Universitas Multimedia Nusantara
2. Sarana dalam pembimbingan untuk memperoleh pengalaman mengenai profesi sebagai *motion designer* di lingkungan kerja.
3. Meningkatkan proses berpikir kreatif dan kolaborasi (*brainstorming*) dengan tim terkait dalam menentukan konsep visual yang akan dihasilkan.
4. Dapat memanfaatkan dan mengelola jadwal waktu dengan baik sesuai dengan kualitas kerja dan tenggat waktu agar dapat disiplin dan teratur.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Proses magang memiliki proses pelaksanaan atau prosedur yang harus dipersiapkan sebelum adanya pelaksanaan secara riil di lingkungan kerja. Mata kuliah *Career Acceleration Program* memiliki jumlah 20 SKS yang dilaksanakan dalam semester 8 di studi DKV selama lima bulan, berikut merupakan penjabaran secara bertahap dan detail mengenai waktu dan pelaksanaan magang dari penulis,

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Masa dimulainya pelaksanaan waktu magang, dilakukan di Swarna agency yang memiliki jangka waktu 5 bulan yaitu pada 16 Januari 2026 sampai dengan 16 Juni 2026. Magang pada agensi tersebut dilaksanakan dengan total 7 jam per hari. Pelaksanaan kerja dilakukan melalui WFH (*Work From Home*) atau *remote working*. Namun beberapa waktu, Swarna agency membutuhkan kehadiran pekerja melalui WFO (*Work From Office*) sebagai *Townhall Meeting* internal, eksternal, serta kebutuhan proyek *photography* maupun *shooting* video. Waktu bekerja pada magang diawali pada pukul 08.30 WIB sebagai *daily standup meeting* setiap dari pekerja, dan 09:00 WIB waktu dimulainya bekerja oleh penulis. Waktu istirahat juga diberikan pada periode bekerja yaitu pada pukul 12:00 WIB sampai pukul 13:00 WIB. Selanjutnya pekerjaan akan dilanjutkan sampai dengan waktu berakhirnya

bekerja yaitu pukul 18:00 WIB. Melalui penjabaran jadwal kerja, didapatkan bahwa setiap harinya memiliki waktu kerja selama 8 jam per hari. Hal ini memiliki tujuan dalam pemenuhan ketentuan dari program *Career Acceleration Program* dengan total 640 jam dalam bekerja dibawah pengawasan *supervisor* dan 207 jam dalam menyusun laporan program magang oleh *advisor* pada Universitas Multimedia Nusantara.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Dalam menjalankan tahap awal magang, penulis diwajibkan dalam pengisian formulir pendaftaran sosialisasi dalam pembekalan magang semester genap 2025/2026 di tanggal 24 November. Pengisian formulir menjadi tujuan dari tahap selanjutnya yaitu pembekalan magang yang diadakan pada tanggal 24 November di lokasi gedung D, ruangan Lecture Theater, Universitas Multimedia Nusantara sebagai pengenalan dan pemaparan syarat dan ketentuan dari program *Career Acceleration Program*.

Saat periode KRS dimulai, penulis mengambil mata kuliah *Career Acceleration Program* sebagai program studi yang akan dijalankan dalam semester 8 2025/2026. Setelah proses KRS telah selesai, penulis sebagai peserta magang, diwajibkan untuk melakukan registrasi *Career Acceleration Program Track 1* di *website* prostep.umn.ac.id dengan memasukan kandidat-kandidat perusahaan yang akan dilamar. Sebelum penulis mengirimkan lamaran, nama dan identitas dari perusahaan harus diterima oleh *staff Career Acceleration Program* di Universitas Multimedia Nusantara. Jika perusahaan telah sesuai dengan kualifikasi kampus, penulis dapat mengunduh *cover letter* yang telah diberikan pada *website* yang akan menjadi salah satu berkas lamaran kerja. Penulis mulai mengirimkan CV, *cover letter*, dan portofolio melalui LinkedIn maupun *email* kepada beberapa perusahaan sebagai posisi *Graphic Designer*.

Salah satu perusahaan yang dilamar oleh penulis merupakan Swarna Agency melalui *platform* LinkedIn pada tanggal 5 Januari 2026. Penulis

menerima pesan email dari HR Swarna Agency pada tanggal 12 Januari 2026 untuk mengikuti wawancara pada tanggal 14 Januari 2026 pukul 13:00 WIB. Sesi wawancara dilakukan dengan Dea Mariska selaku *Human Resources*, serta Ranggi Deindra selaku *Creative Director* dari Swarna Agency. Setelah sesi wawancara selesai, penulis menerima pengumuman diterimanya magang pada 16 Januari 2026. Penulis melanjutkan tahap pengisian *form Pro-Step 3* dengan mengisi *daily task* yang dimulai pada tanggal 19 Januari. *Daily task* memiliki kewajiban waktu bekerja yaitu 640 jam untuk perusahaan (*supervisor*) dan 207 jam untuk pengerjaan laporan *career acceleration* (*advisor*).

